

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasar penting dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa yaitu melalui pendidikan. Berdasarkan bunyi pasal 1 Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), “Pendidikan merupakan upaya sadar dan terstruktur untuk meningkatkan potensi dan tahap pembelajaran sehingga peserta didik aktif meningkatkan kekuatan rohani keagamaan, pengendalian diri, karakter, kepandaian, etika, moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, rakyat, bangsa, dan negara.”[1]. Pendidikan merupakan metode untuk mengubah tingkah laku dan sikap seseorang untuk meningkatkan pola pikir manusia melalui pengajaran.

Mengetahui akan pentingnya pendidikan maka pemerintah banyak membangun sekolah-sekolah guna meningkatkan daya tampung belajar pada tiap daerah, namun karena adanya pandangan status sekolah favorit dan perbedaan fasilitas aset sekolah maka banyak siswa yang memilih bersekolah disekolah favorit tersebut meskipun memiliki tempat yang cukup jauh dari rumah. Sehingga menyebabkan sekolah dengan status favorit tersebut memiliki banyak peminat dan siswa daripada sekolah biasa, dan juga karena adanya hal tersebut membuat kesenjangan fasilitas makin besar. Hal inilah yang saat ini juga terjadi pada sekolah di kabupaten bangkalan, pada daerah bangkalan saat ini terdapat 20 Sekolah SMA/SMK Negeri yang memiliki fasilitas aset berbeda-beda di seluruh kabupaten bangkalan. Sekolah SMA/SMK tersebut bekerja dibawah naungan Dinas Pendidikan Jawa Timur [2].

Dinas Pendidikan Jawa Timur saat ini telah menerapkan sistem *Zonasi* untuk penerimaan peserta didik baru SMA/SMK di Kabupaten Bangkalan[3]. Dengan sistem *zonasi* ini, siswa tidak diperbolehkan mendaftarkan dirinya di sekolah yang memiliki jarak cukup jauh meskipun sekolah tersebut memiliki predikat sekolah favorit sesuai keinginannya[4], Selain itu, Mendikbud menyatakan sistem *zonasi* adalah "Usaha menahan pengumpulan SDM yang bermutu dalam suatu daerah, mensupport pemerintah daerah dan peran rakyat dalam pemerataan Pendidikan bermutu sesuai pesan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.”[5]. Namun adanya peraturan dan pernyataan ini masih belum dibarengi oleh fasilitas yang dimiliki sekolah-sekolah di bangkalan, jika dibandingkan, sekolah di area pusat kota memiliki fasilitas belajar-mengajar yang berbeda dengan sekolah yang ada dipinggiran kota maupun di desa. Guna menyelesaikan masalah ini, Dinas Pendidikan Jawa Timur Kantor Cabang bangkalan harus memiliki data inventaris untuk mengetahui sekolah mana saja yang harus dijadikan prioritas agar dapat terwujudnya pemerataan fasilitas sekolah dan mendukung tujuan sistem *zonasi* ini [6].

Akan tetapi, ada berbagai kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Jawa Timur Kantor Cabang Wilayah Bangkalan dalam melakukan inventarisasi pada sekolah-sekolah yang berada dibawah naungannya. Pencatatan inventarisasi yang masih manual sedangkan terdapat banyak sekolah dan fasilitas masing-masing sekolah yang harus di data, juga adanya masalah jarak antar sekolah yang jauh menyebabkan proses inventarisasi ini tidak efektif dan memakan waktu lama.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengangkat judul “Sistem Informasi Inventarisasi Fasilitas Sekolah Menengah Atas Berbasis Website di Kabupaten Bangkalan” hal ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan sistem inventarisasi pada Dinas dan penyampaian informasi tentang sekolah kepada masyarakat yang membutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Menurut latar belakang yang dijelaskan, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai kendala pihak Dinas dalam melakukan inventarisasi untuk mendukung pemerataan fasilitas sekolah yang ada di kabupaten bangkalan

1.2.2. Usulan Solusi

Berdasarkan permasalahan yang diambil maka penulis memiliki ide dan mengusulkan untuk melakukan pembuatan sistem informasi inventarisasi sekolah di kabupaten bangkalan berbasis web untuk pemerataan fasilitas sekolah.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Menurut latar belakang dan perumusan masalah, dihasilkan pertanyaan penelitian yaitu apakah sistem yang dibuat nantinya dapat digunakan dan mempermudah Dinas Pendidikan dalam melakukan inventarisasi untuk pemerataan fasilitas sekolah di Kabupaten Bangkalan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari dibuatnya Sistem Informasi Inventarisasi Fasilitas Sekolah adalah untuk membantu Dinas Pendidikan Jawa Timur dalam menelusuri inventarisasi aset fasilitas sekolah di Kabupaten Bangkalan.

1.3.2. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis lebih paham mengenai cara merancang dan membuat Sistem Informasi Inventarisasi Fasilitas Sekolah di Kabupaten Bangkalan.

2. Bagi Universitas

Sebagai informasi tentang tata cara merancang dan membuat Sistem Informasi Inventarisasi.

3. Bagi Instansi

Sebagai masukan tentang inventarisasi untuk pemerataan fasilitas sekolah di SMA Negeri di Bangkalan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang terdapat dalam objek penelitian ini :

1. Studi kasus penelitian berada di Dinas Pendidikan Jawa Timur, Cabang Wilayah Bangkalan, sebagai perangkat pemerintahan di Indonesia.
2. Data yang dipantau adalah fasilitas sekolah.
3. Fasilitas sekolah yang dimaksud adalah ruang sekolah, beserta inventornya (meja, kursi, papan, komputer, dll),
4. Ujicoba sistem dilakukan menggunakan sampel 2 sekolah
5. *Web Server* harus *online*

1.5 Metodologi Penulisan Skripsi

Pengumpulan data disini dilaksanakan dengan 3 point diantaranya dengan studi literatur dan juga dengan metode observasi dan wawancara

1. Studi literatur : metode memperoleh data dengan membaca buku yang relevan, dokumen-dokumen, dan studi-studi sebelumnya tentang suatu subjek tertentu. Pada penelitian ini, penelusuran dilakukan untuk mencari informasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan materi yang diulas, yaitu inventarisasi sekolah.
2. Metode observasi : Saat penelitian kami sebagai mahasiswa langsung melakukan penelitian di tempat dimana kami melaksanakan penelitian dimana kami dapat secara langsung berinteraksi dengan pengurus pemerintahan yang menangani bagian pariwisata

3. Metode wawancara : Pada metode kali ini kami melakukan wawancara dimana kami ber interaksi dan bertanya langsung kepada pengurus Dinas terkait dimana kami kami bisa bertanya tentang permasalahan yang harus diselesaikan dalam penelitian kali ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian telah disesuaikan dengan urutan dan format terbaru penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TEORI PENUNJANG

Berisi tentang teori dasar yang mendukung dalam pembangunan sistem yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan secara detail mengenai rancangan dan desain sistem dan perhitungan metode searah dengan sistem yang akan dibentuk.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Menjelaskan tentang hasil pembuatan sistem

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, dan hasil akhir yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian ini.